

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dengan ini penulis akan terjun atau datang langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu cara yang menganalisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.⁴⁸ Melalui pendekatan ini penulis akan menggali dan menganalisis hasil wawancara yang dilakukan dengan informan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Adapun subjek penelitian adalah pasangan suami istri Dayak Muslim yang menggunakan perjanjian perkawinan di

⁴⁸ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung : CV. Mandar Maju, 2008), 174.

Tanah Dayak Ngaju Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah yang penulis ambil berjumlah 10 orang atau 5 pasangan suami istri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kedudukan perjanjian perkawinan masyarakat Muslim Dayak Ngaju Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini bertempat di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Alasan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kahayan Hilir karena lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian, lebih ekonomis serta penulis juga ingin mengetahui sejauh mana masyarakat memahami tentang hukum perjanjian perkawinan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data yang pertama di lapangan sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.

Adapun data primer pada penelitian ini ialah data hasil wawancara dengan informan terkait dengan kedudukan perjanjian perkawinan Masyarakat Muslim Dayak Ngaju Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, yang berhubungan dengan penelitian ini dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah informan sendiri selaku sumber data primer, serta beberapa dokumen-dokumen, buku, serta literatur yang didapat melalui perpustakaan, internet, dan media lain sebagai sumber data sekunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka langsung antara pewawancara dengan informan atau subjek yang diwawancarai. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan informan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data. Meskipun dokumen biasanya berisi kalimat tertulis atau cetak, tetapi sebenarnya dokumen tidak terbatas.

Teknik ini penting digunakan, sebab bagi peneliti kualitatif, fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara dan dokumentasi untuk melengkapi data.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun dalam pengolahan data melalui beberapa tahap, yaitu tahap pemeriksaan data dimana tahap ini bertujuan meneliti kembali atau untuk mengetahui apakah informasi yang telah diperoleh dari data lapangan tersebut sudah lengkap, jelas dan sempurna. Proses berikutnya mengklasifikasikan berdasarkan pernyataan dari rumusan masalah. Setelah itu melakukan verifikasi atau pengecekan ulang terhadap data-data yang telah diklasifikasi agar akurasi data yang terkumpul dapat diterima dan diakui kebenarannya oleh pembaca.⁴⁹ Dengan proses ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas data yang telah dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2013), 233.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, terdapat tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Dari teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) telah ditemukan banyak data, kompleks dan campur aduk, maka peneliti mereduksi data. Dalam mereduksi data, peneliti memilih dan memilah data yang dianggap relevan dengan penelitian dan untuk disajikan.

b. Penyajian Data

Data disajikan secara sistematis, supaya mudah untuk dipahami tentang kedudukan perjanjian perkawinan Masyarakat Muslim Dayak Ngaju Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

Bentuk penyajian data berupa narasi, yakni mengungkap secara tertulis. Tujuannya adalah untuk memudahkan mengikuti kronologi alur peristiwa, sehingga terungkap apa yang sebenarnya terjadi dibalik peristiwa tersebut. Teknik penyajian data yang sistematis, sangat membantu penelitian dalam menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan

Pada saat peneliti melakukan pengumpulan data, mencatat, dan merekam atas jawaban informan, informasi yang telah diperiksa,

baik dari sumber yang terbuka maupun dengan menggunakan teknik yang berbeda atau proses triangulasi.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kualitatif dengan menggunakan telaah dan kajian secara mendalam terhadap hasil penelitian menggunakan hukum islam dan hukum positif terkait kedudukan perjanjian perkawinan Masyarakat Muslim Dayak Ngaju Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Kedudukan Perjanjian Perkawinan Masyarakat Muslim Dayak Ngaju Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Kalimantan Tengah”.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dengan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap disajikan.